

## BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Serangga pengunjung yang ditemukan terdiri dari lima kelompok serangga yaitu dari serangga penyerbuk terdiri dari *Apis dorsata* , *Trigona* sp., *Episyrrhus* sp., *Macroglossum* sp., *Anopheles* sp., dan *Tipula* sp. Kemudian, terdapat serangga predator terdiri dari *Vespa* sp., dan *Polyrhachis* sp. Selanjutnya, juga terdapat serangga parasitoid yaitu *Actia* sp. Kemudian juga terdapat serangga herbivora terdiri dari *Aphrophora* sp., *Spodoptera* sp. *Anomala* sp., dan *Blaps* sp.
2. Hubungan antara serangga dengan lingkungan pada tanaman aren di berbagai ketinggian tempat menunjukkan bahwa faktor agroekosistem seperti suhu, kelembaban, dan curah hujan berpengaruh nyata terhadap kehadiran dan aktivitas serangga penyerbuk maupun pengunjung. Ketinggian 700–1000 mdpl merupakan zona yang paling mendukung aktivitas serangga, ditunjukkan oleh suhu yang stabil, kelembaban lebih tinggi, serta curah hujan yang mendukung kehadiran dan kunjungan serangga. Sebaliknya, pada ketinggian >1000 mdpl dan 500–700 mdpl aktivitas serangga cenderung lebih rendah karena kondisi mikroklimat yang kurang optimal. Dengan demikian, kondisi lingkungan yang dipengaruhi oleh ketinggian tempat memiliki hubungan yang erat dengan kelimpahan, frekuensi kunjungan, serta pola aktivitas serangga pada tanaman aren.

### B. saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar pengelolaan tanaman aren memperhatikan keberadaan dan kelestarian serangga penyerbuk dengan menjaga kondisi lingkungan yang mendukung, seperti mengurangi penggunaan pestisida kimia dan mempertahankan vegetasi pendukung di sekitar pertanaman. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada rentang waktu dan musim yang lebih panjang serta pada lokasi yang lebih luas, guna

memperoleh gambaran keanekaragaman serangga penyerbuk dan pengunjung tanaman aren yang lebih komprehensif.



